

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dihasilkan perangkat ajar berupa modul P5 dan buku penunjang P5 dikembangkan melalui proses pembuatan kue basah putri kandis menggunakan platform *heyzine*, dengan pendekatan model pengembangan ADDIE yang mencakup tiga tahap utama. Tahap pertama adalah analisis, yang mencakup identifikasi kebutuhan, karakteristik siswa, kemampuan prasyarat dan awal, serta kondisi lingkungan belajar. Tahap kedua yaitu desain, melibatkan penentuan ruang lingkup materi, pembuatan *storyboard*, dan perancangan prototipe produk. Selanjutnya, tahap ketiga adalah pengembangan, di mana produk disusun dalam bentuk digital dan divalidasi oleh ahli materi serta ahli media untuk menilai kelayakannya. Selain itu, dilakukan penyebaran angket untuk mengukur respon guru dan persepsi siswa guna mengetahui tingkat kepraktisan dari perangkat ajar yang telah disusun. Produk akhir mencakup beberapa komponen, yaitu: sampul depan, identitas buku, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, materi sains yang dikaitkan dengan kearifan lokal berupa makanan tradisional kue basah putri kandis, daftar pustaka, dan sampul belakang.
2. Diperoleh hasil data validasi ahli materi dan media dari modul P5 yaitu mendapatkan persentase rata-rata sebesar 87,20 dengan kategori sangat baik,

untuk ahli materi dan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 84,69 % dengan kategori sangat baik. Selain itu untuk buku penunjang P5 mendapatkan persentase rata-rata sebesar 79,51 % dengan kategori baik untuk ahli materi dan mendapatkan persentase rata-rata sebesar 88,39 % dengan kategori sangat baik untuk ahli media sehingga dari hasil validasi produk layak untuk di uji cobakan.

3. Diperoleh data hasil respon guru dan persepsi siswa terhadap perangkat ajar berupa modul P5 dan buku penunjang P5 pada proses pembuatan kue basah putri kandis menggunakan platform heyzine yang dikembangkan untuk respon guru terhadap modul P5 mendapatkan persentase rata-rata sebesar 84,38 % dengan kategori sangat baik. Selain itu hasil respon guru pada buku penunjang P5 mendapatkan persentase rata-rata sebesar 85,94 % dengan kategori sangat baik. Sedangkan untuk persepsi siswa mendapatkan persentase rata-rata sebesar 89,24 % dengan kategori sangat baik.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dicapai, dampak atau implikasi dari penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa perangkat ajar P5, yang meliputi modul P5 dan buku penunjang P5 pada makanan tradisional kue basah putri kandis yang disajikan melalui platform *heyzine*, diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pemahaman siswa dan pembaca lainnya terhadap nilai-nilai kearifan lokal, khususnya mengenai makanan tradisional kue basah putri kandis.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Direkomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk melanjutkan ke tahap implementasi dan evaluasi guna mengetahui sejauh mana efektivitas perangkat ajar yang telah dikembangkan. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini, pengembangan modul P5 dan buku penunjang P5 pada tema makanan tradisional kue basah putri kandis baru dilakukan hingga tahap pengembangan saja.
2. Peneliti yang akan datang dianjurkan untuk mengeksplorasi jenis makanan tradisional lain selain kue basah putri kandis.